

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab lima akan dipaparkan deskripsi keseluruhan bab dari hasil penelitian yang telah didapatkan, dalam bentuk simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dikembangkan pada hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian didasarkan pada hasil penelitian. Simpulan penelitian mengenai program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan empati siswa SMP dibagi menjadi dua yakni simpulan umum dan simpulan khusus. Berikut adalah simpulan pada penelitian ini.

5.1.1 Simpulan Umum

Hasil pada penelitian ini adalah program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan empati siswa. Program dihasilkan berdasarkan prosedur penelitian yang telah dilakukan. Prosedur penelitian diawali dengan melakukan studi pendahuluan mengenai empati, kemudian pengembangan program, dilanjutkan dengan validasi rasional program.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus berdasarkan hasil penelitian program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan empati siswa adalah sebagai berikut.

5.1.2.1 Profil empati didapatkan dari hasil survei dengan menggunakan instrumen empati yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Profil empati menunjukkan bahwa secara umum siswa SMP Tunas Unggul Bandung berada pada kategori sedang, artinya siswa cenderung bingung dan ragu untuk memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi, terkadang tidak mampu untuk menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif, kurang memiliki perasaan kehangatan, kasih sayang dan peduli terhadap penderitaan orang lain, serta terkadang tidak mampu merasakan ketidaknyamanan seperti orang lain

karena dipengaruhi oleh faktor kedekatan dan pengalaman yang tidak sama dengan orang lain.

5.1.2.2 Hasil penelitian ini adalah program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan empati siswa SMP. Dasar pengembangan program adalah hasil survei mengenai profil empati siswa SMP. Prosedur pengembangan program terdiri dari tiga langkah yakni melakukan survei mengenai profil empati, pengembangan program bimbingan pribadi sosial, dan pelaksanaan uji rasional dengan ahli dan praktisi. Program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan empati berfokus kepada tiga hal yaitu 1) membantu siswa untuk belajar memposisikan diri (*self-positioning*); 2) membantu siswa untuk membayangkan dan memperkirakan tindakan yang tepat di lakukan dari situasi yang belum pernah terjadi; dan 3) menguatkan regulasi emosi agar siswa tidak terbawa suasana pada emosi negatif yang ditemui. Hasil pelaksanaan uji rasional menunjukkan bahwa program bimbingan pribadi sosial layak serta memadai untuk diimplementasikan dalam upaya mengembangkan empati siswa SMP.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Empatis Siswa mampu memberikan implikasi secara teoretis dan praktis. Implikasi dipaparkan sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoretis temuan pada penelitian ini dapat menjadi bahan kajian baru dalam keilmuan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya jenjang Sekolah Menengah Pertama. Hasil temuan dapat bermanfaat sebagai landasan pengembangan empati siswa di Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, Program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan empati siswa dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang serupa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan empati siswa SMP. Program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan empati dapat dijadikan sebagai upaya optimalisasi layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi dan bidang sosial di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, keterbatasan penelitian dan simpulan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi guru BK dan penelitian selanjutnya.

5.3.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling, dapat mencoba untuk mengimplementasikan program bimbingan dan konseling berkenaan dengan empati siswa SMP. Penyusunan program bimbingan dan konseling dimulai dengan:

1. Melakukan *need assesment* menggunakan instrument empati. Data yang diperoleh lalu diolah sehingga dapat mengkategorikan siswa dalam kategori rendah, sedang, tinggi. Pengkategorian tersebut dijadikan dasar membuat perencanaan program bimbingan pribadi sosial berdasarkan profil empati siswa.
2. Pelaksanaan program bimbingan dilakukan evaluasi, keefektifan program dinilai melalui lembar evaluasi.
3. *Follow-up* secara berkelanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan kualitas pelaksanaan program.

5.3.2 Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, rekomendasi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Program bimbingan pribadi-sosial yang dihasilkan pada penelitian ini masih sebatas rancangan hipotetik, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan uji empiris melalui desain eksperimen semu ataupun penelitian tindakan kelas.

2. Program bimbingan pribadi-sosial yang dihasilkan pada penelitian ini berisikan beberapa kegiatan yang diperkirakan akan meningkatkan pencapaian indikator empati secara kognitif dan afektif. Peneliti selanjutnya dalam menjadikan kegiatan yang ada pada program bimbingan pribadi-sosial ini sebagai satu variabel utuh yang dapat diteliti lebih lanjut baik secara *literature review*, deskriptif kuantitatif, maupun uji keefektifan.
3. Instrumen yang dihasilkan pada penelitian ini dapat diujikan kembali validitas dan reliabilitasnya agar lebih terpercaya jika digunakan pada populasi yang lebih luas.